**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang disepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan, oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang misalnya dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam proses belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media pembelajaran memainkan peran yang cukup penting untuk mewujudkan kegiatan belajar menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Dengan kehadiran media pembelajaran maka posisi guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator. Bahkan pada saat ini media telah diyakini memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan dilingkungan sekitar.

Hamalik dalam Sumbaria (2010: 2) mengemukakan bahwa pemakain media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Pembelajaran menggunakan audio visual akan lebih mengefektifkan peran guru dalam proses pembelajaran. Audio visual ini memiliki fitur-fitur yang menarik dimana tidak bisa didapatkan dibuku, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai bagai mana menghargai jasa pahlawan. Hal ini dapat diukur dengan hasil belajar siswa dengan melakukan tes hasil belajar berupa pemahaman atau daya serap terhadap materi yang diberikan selama proses.

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang menembuhkan rasa keberagaman dan kebermasyarakatan yang mengharapkan siswanya berwawasan luas, bertanggung jawab serta jiwa demokrasi seperti yang tertuang dalam sistem pendidikan Nasional. Pengertian kurikulum KTSP dalam Sumbaria (2010: 2) menyatakan bahwa : IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB/SMP/MTS/SMPLB, IPS mengkaji seperangkat ilmu sosial pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab serta warga dunia yang cinta damai. Sedangkang ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. Manusia, tempat tinggal, dan lingkungan; 2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan; 3. Sistem sosial dan budaya; 4. Perilaku ekonomi dan kesejahtraan.

Belum efektifnya pembelajaran IPS tersebut tidak semata-mata dilihat dari sisi siswa saja, tetapi ada peran guru yang juga mendukung ketidak berhasilan proses pembelajaran, akhirnya peneliti melakukan refleksi diri kemudian mengidentifikasi masalah ternyata dalam pembelajaran tersebut ditemukan beberapa masalah yang harus segera mendapat perhatian dan segera mendapat pemecahannya. Masalah-masalah yang segera harus diperbaiki itu diataranya guru menyampaikan pembelajaran dengan cara monoton atau tidak vareatif, metode yang digunakan kurang efektif dan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak antusias, sehingga hasil pembelajaranpun tidak memuaskan.

SDN Purwamekar adalah sekolah yang berupaya agar dengan pendidikan IPS mengharapkan siswanya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tetapi ternyata kondisi obyektif di kelas V SDN Purwamekar mutu pendidikan IPS relatif masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal tersebut terungkap dari hasil UAS pertama pada tahun ajaran 2011/2012 dimana nilai prestasi yang diperoleh siswa pada pelajaran IPS masih relatif kecil. Kebanyakan siswa memperoleh di bawah nilai KKM yaitu 67.00. Hanya beberapa siswa saja yang memperoleh nilai di atas KKM itu pun kebanyakan siswa yang dikelas termasuk mendapat peringkat sepuluh besar.

Jumlah siswa kelas V SDN Purwamekar berjumlah 37 siswa yang terdiri 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Prestasi belajar siswa ketika pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran IPS tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia belum memenuhi KKM. KKM yang telah guru wali kelas V SDN purwamekar tetapkan pada K.D tersebut adalah 67.00. Dari hasil observasi peneliti didapat nilai siswa kelas V SDN Purwamekar pada materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan republik Indonesia.

**Tabel 1.1**

Data perolehan nilai siswa pada saat PBM

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai PBM** | **KKM** |
|
| 1 | Afrida Nurmeida | 60 | 67.00 |
| 2 | Ahmadi | 60 | 67.00 |
| 3 | Ani Indriani | 60 | 67.00 |
| 4 | Ayuna Lethiana | 60 | 67.00 |
| 5 | Azma Sahid Padilah | 67 | 67.00 |
| 6 | Diky Darmawan | 47 | 67.00 |
| 7 | Dicky Siraj Falah | 67 | 67.00 |
| 8 | Dikdik Mustagfirin | 53 | 67.00 |
| 9 | Diki Saputra | 33 | 67.00 |
| 10 | Enung Kholifatunisa | 80 | 67.00 |
| 11 | Eva Anggun Safitri | 73 | 67.00 |
| 12 | Eva Nurpadilah | 67 | 67.00 |
| 13 | Fikri Asidik | 60 | 67.00 |
| 14 | Gina Nurhalimah | 73 | 67.00 |
| 15 | Iip Muhanip | 87 | 67.00 |
| 16 | Irva Darojat | 73 | 67.00 |
| 17 | Iqlima Ajahra | 93 | 67.00 |
| 18 | Mahpud | 80 | 67.00 |
| 19 | Mega Nuryanti | 67 | 67.00 |
| 20 | M. Rizki Mubarok | 80 | 67.00 |
| 21 | Nazzar Cipta Anggareksa | 47 | 67.00 |
| 22 | Nisa Jamilah | 80 | 67.00 |
| 23 | Nunun Nuraeni | 80 | 67.00 |
| 24 | Pipit Pitriawati | 60 | 67.00 |
| 25 | Rahman Maulana | 67 | 67.00 |
| 26 | Rahmat Soleh | 53 | 67.00 |
| 27 | Rahmat Sanjaya | 73 | 67.00 |
| 28 | Ramdan Nurhadiansyah | 67 | 67.00 |
| 29 | Riski Kamila | 73 | 67.00 |
| 30 | Ratih Purwasih | 47 | 67.00 |
| 31 | Salsabila Sajidah | 33 | 67.00 |
| 32 | Wahyu Hidayat | 47 | 67.00 |
| 33 | Wahyudi Kurniawan | 67 | 67.00 |
| 34 | Robi Julian | 60 | 67.00 |
| 35 | M. Taupik | 73 | 67.00 |
| 36 | Adi Okdiatna | 53 | 67.00 |
| 37 | Ega Septiani | 33 | 67.00 |
| **Jumlah** | | **2360** |  |
| **Rata-rata** | | **63.78** |  |
| **Persentase Keberhasilan** | | **56.75%** | |

Dilihat dari tabel di atas dari 37 siswa, yang tuntas mencapai KKM hanya 21 siswa dengan persentasi keberhasilan siswa 56.75%. Maka dari itu saya sebagai peneliti akan memperbaiki nilai bagi siswa yang belum mencapai KKM dengan menggunakan media audio visual.

Atas dasar itu peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi. Mencari tahu penyebeb dari rendahnya prestasi belajar siswa. Untuk mencari solusi memperbaiki kinerja peneliti maka peneliti berniat memperbaiki pembelajaran, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan diskui-diskusi dengan teman sejawat kelas V SDN Purwamekar.

Akhirnya peneliti merencanakan tindakan melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan harapan peserta didik akan termotivasi mengikuti pembelajaran, aktif dalam semua kegiatan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi dan hasil belajar tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia dengan ini penulis mengangkat judul: **“PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA PAHLAWAN”**

1. **Perumusan Masalah dan Batasan Masalah**
2. **Permasalahan**
   1. **Identifikasi Masalah**

Setelah mengamati kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan pribadi maupun hasil pengamatan teman sejawat adanya ketidak tuntasan siswa dalam memahami materi, masalah yang ditemukan adalah:

1. kurangnya minat belajar siswa di kelas;
2. metode yang digunakan guru kurang sesuai;
3. kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
   1. **Analisis Masalah**

setelah mengamati kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan pribadi maupun hasil pengamatan teman sejawat beberapa faktor penyebab kekurang berhasilan siswa dalam pembelajaran antara lain:

1. kurangnya penggunaan alat peraga atau media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan belajar;
2. pada umumnya guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab;
3. metode pembelajaran di kelas kurang sesuai dengan perkembangan anak;
4. cara mengajar yang selalu monoton, tidak adanya motivasi sehingga membuat semangat belajar siswa menurun.
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan penulis uraikan pada penelitian adalah:

1. Apakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia?
2. Bagaimana pelaksanaan belajar siswa kelas V SDN Purwamekar dengan diadakannya media audio visual tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia akan lebih meningkatkan dan memicu pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan kondusif?
3. Apakah dapat meningkat hasil belajar dengan diadakannya media audio visual tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V SD Purwamekar?
4. **Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek tertentu, yaitu:

alat peraga adalah alat bantu pada kegiatan belajar agar lebih efektif, menarik dan menyenangkan, serta materi akan lebih mudah dipahami siswa;

meningkatkan hasil belajar tentang menghargai jasa pahlawan dengan menggunakan media audio visual yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah supaya anak tidak jenuh dalam pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar akan tercapai dengan baik;

maningkatkan hasil belajar tentang menghargai jasa pahlawan pada k.d menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik indonesia dapat dilihat melalui hasil tes aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diberikan pada setiap siklus (pretes, penilain proses, dan proses);

penelitian ini di tunjukan kepada siswa kelas v sdn purwamekar kecamatan purwadadi kabupaten subang.

1. **Cara Pemecahan Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia, kurang aktifnya siswa di dalam proses pembelajaran. Sebagai upaya pemecahan masalahnya adalah melalui proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

Siswa dapat dianggap meningkat jika hasil belajarnya bisa mencapai atau lebih dari KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SD Negeri Purwamekar Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.

1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**Tujuan**

Tujuan Umum:

Mengukur hail belajar tentang menghargai jasa pahlawan melalui media audio visual K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V SD.

* 1. Tujuan Khusus:

1. untuk mengetahui pelaksanaan belajar siswa kelas V SD tentang menghargai jasa pahlawan melalui media audio visual k.d menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia;
2. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD tentang menghargai jasa pahlawan pada k.d menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik indonesia.
   * 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara pembelajaran yang modern dengan menggunakan media audio visual yang diproyeksikan kepada siswa kelas V SDN Purwamekar di Subang.

1. Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa tentang menghargai jasa pahlawan pada siswa kelas V SDN Purwamekar.

Manfaat Praktis

Bagi Siswa:

1. mendapatkan pengalaman belajar ips dengan menggunakan media audio visual;
2. meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menghargai jasa pahlawan;
3. siswa kelas v sd dapat memperoleh pembelajaran ips yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar;
4. proses pembelajaran ips menjadi lebih bermakna;
5. siswa aktif dalam proses pembelajaran ips;
6. siswa menyenangi pembelajaran ips.

Bagi Guru:

1. memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
2. membantu mempermudah menerangkan tentang menghargai jasa pahlawan;
3. meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sehingga lebih professional;
4. meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya ips;
5. memperbaiki proses pembelajaran ips.

Bagi Sekolah:

1. memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.
2. memberikan kontribusi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran ips;
3. meningkatkan kompetensi kelulusan;
4. meningkatkan prestasi sekolah.

Bagi Dinas Pendidikan:

1. Meningkatkan prestasi pendidikan di kecamatan Purwadadi Kota Subang;
2. Meningkatkan profesionalisme guru yang ada di Kecamatan.

Bagi Peneliti

Menambah pengalaman pembelajaran menggunakan media audio visual.

1. **Kerangka Pemikiran**

Pembelajaran akan berhasil secara optimal apabila ada penguatan dan proses pembelajaran yang tidak monoton dari guru maupun perlakuan yang baik dari teman sebayanya. Dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi persiapan proklamasi kemerdekaan indonesia, karena dengan menggunakan media audio visual ini siswa tidak perlu terjun langsung atau melakukan *study tour* untuk mengetahui pelajaran mengenai sejarah dan siswa pula dapat mengemukakan ide-ide atau pendapatnya dan dapat saling berdiskusi mengenai hal apa saja yang mereka simak dari tayangan yang disajikan oleh guru . Dengan menggunakan media audio visual ini guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan pelajaran IPS pun akan terlaksana menyenangkan dan tidak akan menjadi pembelajaran yang membosankan.

1. **Asumsi dan Hipotesis Tindakan**

**Asumsi**

Dengan menggunakan media audio visual ini akan bisa meningkatkan hasil belajar siswa tentang menghargai jasa para pahlawan seperti yang telah dikemukakan oleh Romiszowski (Isjino dan Arif dalam Darmayanti, 2010: 15) vidio atau film adalah suatu media pengajaran yang cukup berkesan untuk digunakan didalam pengajaran dan pembelajaran karena vidio atau film menggambungkan secara mantap unsur multimedia sperti audio, visual, pergerakan, warna dan kesan tiga dimensi.

**Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Diduga adanya perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tentang menghargai jasa pahlawan pada K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia. (2) Diduga dengan menggunakan media audio visual pelaksanaan belajar siswa akan lebih meningkat dan memicu pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan kondusif. (3) Diduga dengan menggunakan media audio visual akan meningkatkan hasil belajar siswa tentang menghargai jasa pahlawan K.D menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V SDN Purwamekar Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.

1. **Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut dijelaskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

Pengertian Belajar

Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke sesudah ia mengalami situasi tadi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apa yang bisa ditunjukan oleh siswa baik berupa pengetahuan maupun kempampuan tentang sesuatu setelah sesuatu tersebut diajarkan

Bloom (1956) mengemukakan tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampai pada yang paling kompleks yang bersifat pemecahan masalah, dan pentingnya peranan kepribadian dalam proses serta hasil belajar.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman dalam Darmayanti 2009: 6)

Media Audio Visual

Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual terbagi dua macam yakni: (1) Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset; dan (2) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slide proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.

Menghargai Jasa Para Pahlawan

Sebagai sikap yang baik untuk menghargai jasa para pahlawan diantaranya yaitu: (1) Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan acara mengheningkan cipta yang tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan. (2) Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendoakan semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa. (3) Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari. (4) Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.

Pratama (online, [http://dhedetpratama.blogspot.com/2011/01/menghargai-tokoh-pahlawan.html diakses 18 mei 2012](http://dhedetpratama.blogspot.com/2011/01/menghargai-tokoh-pahlawan.html%20diakses%2018%20mei%202012))

Sebagai generasi penerus, kita memiliki kewajiban untuk terus mengisi dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan. Mengapa kita harus mengisi dan mempertahankan kemerdekaan tersebut ? Mengisi dan mempertahankan kemerdekaan merupakan salah satu cara kita menghargai jasa para pahlawan atau tokoh yang telah berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Berjuang untuk memperoleh kemerdekaan itu telah dilakukan oleh para tokoh kemerdekaan dengan ikhlas. Mereka telah mengorbankan harta, tenaga, dan bahkan nyawa sekalipun. Mereka telah berjuang habis-habisan sampai titik darah penghabisan.

Cara lain untuk menghargai para tokoh kemerdekaan adalah dengan mengenang jasa-jasa para pahlawan. Banyak cara yang dapat kamu lakukan misalnya memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, memperingati setiap peristiwa-peristiwa penting misalnya peristiwa 10 November 1945, ziarah ke makam pahlawan, dan tidak kalah pentingnya adalah meniru sifat patriotisme dan sifat kebangsaannya yang tinggi.